

SOSIALISASI BANK SAMPAH DI KELURAHAN PANDAN KASTURI

Bringelia J Muriany, Fitri Alimu, Clara Titarsole, Siti R. Salsabila Palembang, Saini Musa'ad, Nafsah Khairiyah Sihabbudin, Thessa Nicolin Far Far, Nur Faida, Icha Saras Wati, Resma Rayni, Wilhelmus Takndare, Akmal Fakhiri Alkatiri, Firdaus Saflut, Philipus Maitimu, Ode Irwan Ode Beda, Muhammad Rifki Alkatiri, Rajab Tasane

*Penulis Korespondensi : bringelijhee@gmail.com

Abstrak

Pola hidup sehat merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia apalagi didalam masa pandemi covid-19 ini. Salah satu cara penerapan pola hidup sehat adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan. Sampah tentunya menjadi acuan besar dalam mempengaruhi lingkungan, untuk itu pentingnya pengelolaan sampah sangat di perlukan untuk masyarakat. Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan adanya bank sampah. Kegiatan ini melibatkan ketua-ketua RT/RW yang berada Kelurahan Pandan Kasturi, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon dan juga Team Green Mollucas Ambon sebagai narasumber. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Ceramah dan Diskusi. Ceramah yang diberikan dalam bentuk penjelasan powerpoint oleh team Green Mollucas Ambon dan dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah Ketua-Ketua RT/RW Kelurahan Pandan Kasturi, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon dapat menerima pengetahuan tentang penting pengelolah sampah dengan adanya Bank Sampah dan bahkan memiliki tekad untuk membangun bank sampah di Kelurahan Pandan Kasturi, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon serta meminta pendampingan lebih lanjut dari Green Moluccas mengenai pembangunan Bank Sampah.

Kata Kunci : Pola Hidup Sehat, Lingkungan, Bank Sampah, Sosialisasi Masyarakat

Abstrack

A healthy lifestyle is a very important aspect of human life, especially during this COVID-19 pandemic. One way to implement a healthy lifestyle is to keep the environment clean. Garbage is certainly a big desire in influencing the environment, for the importance of waste management which is very necessary for the community. The purpose of this PKM is to provide an understanding of the importance of waste management with the existence of a waste bank. This activity involved RT/RW heads in Pandan Kasturi Village, Sirimau District, Ambon City and also the Ambon Green Mollucas Team as resource persons. The method used in this activity is socialization and discussion. The socialization was given in the form of a powerpoint explanation by the Green Mollucas Ambon team and continued with a discussion or question and answer session. The result of this activity is that the Heads of RT/RW Pandan Kasturi Village, Sirimau District, Ambon City can receive knowledge about the importance of waste management with the Waste Bank and even have the determination to build a waste bank in Pandan Kasturi Village, Sirimau District, Ambon City and asked for further assistance from Green Moluccas regarding the construction of the Waste Bank.

Keywords : Healthy Lifestyle, Environment, Waste Bank, Socialization, Community

Pendahuluan

Timbunan sampah perkotaan dapat meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk sebagai konsekuensi dari urbanisasi yang cepat. Di negara-negara yang sedang berkembang, pertumbuhan penduduk tidak terkendali dan ada kecenderungan bertambahnya jumlah jiwa pada wilayah perkotaan.

Kelurahan Pandan Kasturi tentunya tidak luput dari masalah persampahan. Jumlah penduduk yang cukup padat mencapai kurang lebih 7000 jiwa sangat berpengaruh pada jumlah sampah. Oleh karena itu perlu upaya perubahan pengelolaan sampah terutama dari paradigma lama (kumpul – angkut – buang) menjadi paradigm baru konsep 3R (reduce, reuse, recycle). Salah satu aplikasi paradigma baru tersebut adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah dengan memberdayakan masyarakat di tingkat RT hingga ke kelurahan.

Permasalahan yang terjadi di Masyarakat Pandan Kasturi yaitu meningkatnya jumlah penduduk atau masyarakat yang mempengaruhi bertambahnya limbah atau buangan sampah, kurangnya kesadaran warga atau masyarakat akan pemilahan sampah di tempat sampah., pengelolaan sampah belum optimal dan lingkungan sekitar belum sehat, kegiatan yang biasa dilakukan penduduk atau masyarakat termasuk remaja yang dapat membuang sampah ke TPA, semakin penuhnya sisa kotoran yang bertumpuk di TPA (Tempat Pembuangan Akhir), warga atau masyarakat hanya bisa membayar dan mengandalkan petugas kebersihan, warga atau masyarakat belum terampil mengolah sampah atau barang bekas menjadi barang siap pakai dan belum tersedianya bank sampah untuk menampung sampah organik dan anorganik.

Oleh karena itu diperlukan sosialisasi untuk dapat Pembuatan Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah Organik serta Anorganik Penghasil Ekonomi bagi masyarakat atau warga termasuk Masyarakat Pandan Kasturi

Definisi Bank Sampah menurut Yayasan Unilever Indonesia, 2013, adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering seara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Dengan menukarkan sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sehingga mereka mau memilah sampah (Dirjen Cipta Karya, 2011).

Selain itu, pelaksanaan bank sampah juga memiliki potensi ekonomi kerakyatan yang cukup besar. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi d alam bentuk tabungan. Munculnya bank sampah dapat menjadi momentum awal dalam membina kesadaran masyarakat. Pembangunan bank sampah sebenarnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus disertai integrasi dengan gerakan 3R secara menyeluruh di kalangan masyarakat.

PATTIMURA MENGABDI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Hal ini perlu dilakukan agar manfaat langsung yang dirasakan masyarakat tidak hanya kuatnya ekonomi kerakyatan tetapi juga pembangunan lingkungan yang hijau dan bersih sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sehat (Dirjen Cipta Karya, 2011).

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan diskusi. Sosialisasi yang diberikan disajikan dalam bentuk presentasi Power Point dilanjutkan dengan diskusi atau sesi tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini menghadirkan Team Green Moluccas sebagai narasumber. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan biaya swadaya kelompok Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Angkatan XLVIII Gelombang ke-1. Waktu kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 15 November 2021 Jam 10.00 WIT di Aula Masjid Al Ukhuwa Kelurahan Pandan Kasturi, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon yang diikuti oleh 25 orang peserta. Sasaran Kegiatan Pengabdian ini adalah masyarakat Kelurahan Pandan Kasturi yang diwakilkan oleh Ketua-Ketua RT/RW demi dan untuk menghindari kerumunan. Adapun Protokol Kesehatan yang diterapkan adalah penyemprotan ruangan menggunakan desinfektan, menyediakan Hand Sanitizer serta selalu menggunakan masker.

Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi berlangsung di Aula Masjid Al Ukhuwa yang juga dihadiri oleh Ibu Lurah dan Dosen Pembimbing Lapangan Kelurahan Pandan Kasturi. Tahap Pertama yaitu Kata-Kata sambutan Dari Ibu Lurah Pandan kasturi dan Juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberi sepata dua kata untuk memberi arahan terkait Sosialisasi Bank Sampah (Gambar 1.)



Gambar 1. Kata-Kata Sambutan dari Ibu Lurah dan Dosen Pembimbing Lapangan

Tahap kedua adalah Sosialisasi tentang Bank Sampah. Hal-hal yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini antara lain memberikan pengertian sampah, perbedaan sampah organik dan non organik, pentingnya pengelolaan sampah dengan adanya bank sampah (Gambar 2). Seluruh Peserta sangat berantusias dalam kegiatan ini dengan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi tentang pentingnya Bank Sampah



Gambar 2. Sosialisai Bank Sampah dari Team Green Moluccas Ambon

Tahap ketiga dari kegiatan ini adalah Diskusi atau Sesi tanya jawab dimana peserta sangat bersemangat untuk bertanya mengenai hal-hal tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah (Gambar 3). Membuat kegiatan Sosialisasi ini berjalan sangat baik dengan adanya respon rasa ingin tahu dari peserta.



Gambar 3. Sesi tanya jawab tentang Bank Sampah

Tahap yang terakhir adalah adanya foto bersama Mahasiswa KKN bersama perwakilan ketua-Ketua RT/RW sebagai tanda telah selesai dan suksesnya kegiatan Sosialisasi Bank Sampah (Gambar 4).



Gambar 4. Foto Bersama perwakilan Ketua-Ketua RT/RW berserta Staf Kelurahan

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Angkatan XLVII Gelombang ke-1, dapat disimpulkan Masyarakat di Kelurahan Pandan Kasturi, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon dapat menerima pengetahuan tentang penting pengelolaan sampah dengan adanya Bank Sampah demi dan untuk menciptakan pola hidup bersih.

Daftar Pustaka

- Chandra, Budiman. 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC
- Iswanto. (2006). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Secara Mandiri dan Produktif Berbasis Masyarakat: Kampung Sukunan, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta, Paguyuban Sukunan Bersemi, Yogyakarta
- Lestari, S. M. (2018). Peningkatan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan sampah organik untuk mewujudkan green campus di Universitas Lancang Kuning DINAMISIA. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Saputro, Y. E. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah.
- Sekarningrum, B. (2017). Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat di Bantaran Sungai Cikampung. Universitas Padjajaran. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.